

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMKN 7 SURAKARTA

Taufiq Achmad Hady Hidayatul Ma'arif¹, Zaki Afifi²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: g000220029@student.ums.ac.id, za862@ums.ac.id

Diterima: 09/04/2026; Direvisi: 04/08/2026; Diterbitkan: 20/08/2026

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam melihat ketercapaian kemampuan kognitif peserta didik. Namun, penyampaian materi yang masih dominan secara verbal dapat membatasi keterlibatan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran penggunaan media presentasi dalam mendukung ketercapaian hasil belajar PAI pada ranah kognitif mengingat (C1) dan memahami (C2) di SMKN 7 Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan perspektif fenomenologis. Informan penelitian terdiri atas dua guru PAI dan peserta didik dari sepuluh kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap LKPD, *Focus Group Discussion* (FGD), tugas individu, *quiz*, dan ujian tulis. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media presentasi berperan dalam mendukung ketercapaian C1 melalui penyajian materi yang ringkas, terstruktur, dan visual sehingga membantu peserta didik mengenali dan mengingat istilah, dalil, tokoh, serta konsep dasar. Ketercapaian C2 lebih terlihat ketika media presentasi dipadukan dengan LKPD, FGD, tugas individu, refleksi, dan evaluasi yang mendorong peserta didik menjelaskan, menafsirkan, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peran media presentasi dalam pembelajaran PAI berkaitan dengan keterpaduannya bersama aktivitas pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerima, mengingat, dan mengolah kembali informasi.

Kata Kunci: Media Presentasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Ranah Kognitif, Taksonomi Bloom.

ABSTRACT

Learning outcomes are an important indicator of the achievement of Islamic Religious Education (IRE), particularly in assessing students' cognitive abilities. However, instruction that relies predominantly on verbal delivery may limit students' engagement in receiving and processing information. This study aims to analyze the role of presentation media in supporting IRE learning outcomes in the cognitive domains of remembering (C1) and understanding (C2) at SMKN 7 Surakarta. The study employed a descriptive qualitative approach with a phenomenological perspective. The participants consisted of two IRE teachers and students from ten classes. Data were collected through classroom observations, interviews, and documentation of Student Worksheets (LKPD), *Focus Group Discussions* (FGD), individual assignments, quizzes, and written examinations. Data were analyzed through data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing, while data trustworthiness was established through source triangulation, technique triangulation, and *member checking*. The findings indicate that presentation media played a role in supporting C1 achievement through concise, structured, and visual presentation of instructional content, which helped students recognize and recall terms, religious principles, figures, and basic concepts. C2 achievement was more evident when presentation media were integrated with learning activities such as LKPD, FGD, individual assignments, reflection, and evaluation, which encouraged students to explain, interpret, and relate the learning materials to everyday life. Thus, the role of presentation media in IRE learning is closely associated with its integration into learning activities that provide opportunities for students to receive, recall, and process instructional information.

Keywords: Presentation Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Cognitive Domain, Bloom's Taxonomy.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena digunakan untuk melihat ketercapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Plenden et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat melalui kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang menjadi tujuan pembelajaran (Nurlaili et al., 2023). Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi keagamaan yang disampaikan melalui proses pembelajaran (Faradhiba & Inayati, 2023). Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah ranah kognitif, khususnya kemampuan mengingat (C1) dan memahami (C2). Berdasarkan revisi Taksonomi Bloom, kemampuan mengingat berkaitan dengan kemampuan mengenali dan memanggil kembali pengetahuan yang telah dipelajari, sedangkan memahami berkaitan dengan kemampuan menjelaskan, menafsirkan, dan menghubungkan informasi dengan konteks tertentu (Krathwohl, 2002). Kedua kemampuan tersebut menjadi dasar penting sebelum peserta didik diarahkan pada kemampuan kognitif yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar PAI perlu didukung oleh proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menerima, mengingat, dan mengolah informasi secara bermakna.

Permasalahan hasil belajar dalam pembelajaran PAI tidak hanya berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menjawab soal, tetapi juga dengan proses peserta didik menerima dan mengolah materi yang diberikan. Materi PAI memuat berbagai bentuk pengetahuan, seperti istilah keagamaan, dalil, tokoh, konsep, nilai, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materi lebih banyak disampaikan secara verbal dan peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi, kesempatan untuk memperoleh representasi materi yang lebih beragam dan mengolah informasi secara aktif menjadi terbatas. Kondisi tersebut dapat menjadi tantangan dalam mencapai kemampuan mengingat dan memahami karena peserta didik tidak cukup hanya menerima informasi, tetapi juga perlu memperoleh kesempatan untuk mengorganisasi, mengingat kembali, menjelaskan, dan menghubungkan informasi yang dipelajari. Dalam konteks tersebut, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu bagian yang perlu diperhatikan dalam mendukung proses pencapaian hasil belajar.

Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai perantara dalam penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga dapat membantu guru menyampaikan informasi kepada peserta didik secara lebih efektif (Fadilah et al., 2023). Perkembangan *multimedia* digital juga memberikan peluang bagi pembelajaran untuk memanfaatkan berbagai bentuk penyajian informasi yang lebih beragam dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan (Setyaningsih, 2023). Penggunaan media yang tepat dapat membantu materi disajikan secara lebih terstruktur serta memberikan representasi visual yang dapat melengkapi penjelasan verbal guru. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi bagian dari pengalaman belajar yang membantu peserta didik menerima dan mengolah informasi.

Dalam pembelajaran PAI, pemanfaatan media menjadi relevan karena karakteristik materi tidak hanya berupa informasi faktual, tetapi juga mencakup konsep, dalil, tokoh, nilai, dan penerapannya dalam kehidupan. Penyajian materi secara visual dapat membantu memberikan bentuk representasi yang lebih konkret terhadap informasi yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Dirgantini et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran perlu mendapat perhatian karena penggunaan media dapat menjadi bagian dari upaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan peserta didik.

Salah satu bentuk media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media presentasi berbasis *PowerPoint*. Media presentasi memungkinkan materi disusun dalam bentuk *slide* yang memadukan teks dan unsur visual sehingga informasi dapat disajikan secara sistematis. Dalam pembelajaran PAI, bentuk penyajian tersebut dapat digunakan untuk menampilkan poin-poin materi, gambar, bagan, dalil, maupun informasi pendukung lainnya secara terorganisasi. Mustakim et al. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media *PowerPoint* dalam pembelajaran fiqih dapat membantu penyampaian materi secara sistematis. Penggunaan media presentasi juga dapat dikembangkan dalam bentuk yang lebih interaktif sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan materi yang disajikan. Faizah dan Al Mahzumi (2024) menunjukkan bahwa penerapan media interaktif *PowerPoint* dalam pembelajaran PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media presentasi memiliki potensi untuk mendukung proses pembelajaran PAI ketika digunakan secara terarah dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Potensi penggunaan media dalam pembelajaran PAI juga terlihat pada penelitian yang menggunakan media audio visual dan media berbasis teknologi. Istiqlal (2024) menunjukkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada peserta didik SMK sebagai upaya mendorong motivasi belajar. Ramdani et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran PAI dapat mendukung motivasi belajar siswa. Sementara itu, Mahsusin et al. (2022) menunjukkan bahwa video pembelajaran sebagai sumber pembelajaran PAI dapat digunakan untuk mendukung hasil belajar peserta didik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa unsur visual dan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan ketertarikan peserta didik, tetapi juga dapat mendukung proses belajar. Meskipun demikian, sebagian penelitian tersebut masih menempatkan motivasi sebagai fokus utama, sehingga gambaran mengenai bagaimana media digunakan dalam mendukung ketercapaian kemampuan kognitif peserta didik masih perlu diperjelas.

Hubungan antara media pembelajaran dan hasil belajar juga diperkuat oleh kajian pada konteks pendidikan yang lebih luas. Sugiarto et al. (2023) melalui meta-analisis menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar. Tasrif et al. (2023) juga menunjukkan melalui studi meta-analisis bahwa media pembelajaran memiliki efektivitas terhadap hasil belajar siswa SMK. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi dalam mendukung pencapaian hasil belajar. Namun, kedua penelitian tersebut membahas media pembelajaran dalam cakupan yang luas dan tidak secara khusus menggambarkan pemanfaatan media presentasi dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, temuan mengenai media pembelajaran secara umum belum secara langsung menjelaskan bagaimana media presentasi digunakan dalam proses pembelajaran PAI untuk mendukung kemampuan kognitif peserta didik pada jenjang SMK.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya kecenderungan fokus pada motivasi belajar ketika media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran PAI. Dirgantini et al. (2022), Faizah dan Al Mahzumi (2024), Istiqlal (2024), serta Ramdani et al. (2024) memberikan gambaran mengenai keterkaitan penggunaan media dengan motivasi belajar. Di sisi lain, Mahsusin et al. (2022) mengkaji penggunaan video pembelajaran dalam kaitannya dengan hasil belajar PAI. Penelitian-penelitian tersebut memberikan dasar bahwa media dapat mendukung proses pembelajaran, tetapi belum secara khusus menguraikan peran media presentasi dalam ketercapaian hasil belajar berdasarkan ranah kognitif mengingat (C1) dan memahami (C2), khususnya dalam konteks pembelajaran PAI di SMK. Padahal, kemampuan mengingat dan

memahami merupakan bagian penting dalam penguasaan materi sebelum peserta didik diarahkan pada kemampuan kognitif yang lebih kompleks.

Berdasarkan kondisi tersebut, persoalan yang perlu dikaji bukan sekadar apakah media presentasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi bagaimana media tersebut digunakan dalam proses pembelajaran dan bagaimana ketercapaian kemampuan kognitif peserta didik dapat terlihat melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, kemampuan mengingat (C1) diamati melalui kemampuan peserta didik mengenali dan menyebutkan kembali istilah, dalil, tokoh, dan konsep dasar yang telah dipelajari. Sementara itu, kemampuan memahami (C2) diamati melalui kemampuan peserta didik menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri, menafsirkan informasi, dan menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Ketercapaian kedua kemampuan tersebut ditelusuri melalui berbagai aktivitas dan produk pembelajaran, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Focus Group Discussion* (FGD), tugas individu, *quiz*, dan ujian tulis. Dengan demikian, kajian terhadap penggunaan media presentasi perlu ditempatkan dalam keseluruhan proses pembelajaran, karena media tidak digunakan secara terpisah dari aktivitas yang dilakukan peserta didik.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penggunaan media presentasi dalam mendukung ketercapaian hasil belajar PAI pada ranah kognitif mengingat (C1) dan memahami (C2) di SMKN 7 Surakarta. Peran media presentasi dalam penelitian ini dipahami berdasarkan bagaimana media digunakan dalam proses pembelajaran serta bagaimana ketercapaian indikator C1 dan C2 terlihat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan perspektif fenomenologis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman guru dan peserta didik dalam memanfaatkan media presentasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam mendukung ketercapaian hasil belajar pada ranah kognitif mengingat (C1) dan memahami (C2). Perspektif fenomenologis digunakan untuk memahami pengalaman dan pandangan informan terhadap penggunaan media presentasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji efektivitas media melalui perbandingan skor atau analisis statistik, tetapi untuk mendeskripsikan peran media presentasi berdasarkan proses pembelajaran, pengalaman peserta didik, dan bukti hasil belajar yang diperoleh selama pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMKN 7 Surakarta. Informan penelitian terdiri atas dua guru PAI, yaitu Robi Cahyadi, S.Pd. dan Shoffan Huanda Husain, S.Pd., serta peserta didik dari sepuluh kelas yang mengikuti pembelajaran PAI dengan pemanfaatan media presentasi. Kedua guru dipilih secara *purposive* karena terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan menggunakan media presentasi dalam penyampaian materi. Peserta didik dilibatkan sebagai sumber informasi untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman, keterlibatan, dan respons mereka selama mengikuti pembelajaran dengan media presentasi.

Fokus penelitian diarahkan pada peran media presentasi dalam mendukung ketercapaian hasil belajar pada ranah kognitif C1 dan C2. Kemampuan mengingat (C1) diidentifikasi melalui kemampuan peserta didik mengenali dan menyebutkan kembali istilah, dalil, tokoh, definisi, dan konsep dasar yang telah dipelajari. Kemampuan memahami (C2) diidentifikasi melalui kemampuan peserta didik menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri, menafsirkan informasi, memberikan contoh, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Ketercapaian kedua ranah tersebut ditelusuri melalui aktivitas dan hasil pembelajaran, meliputi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Focus Group Discussion* (FGD), tugas individu, *quiz*, dan ujian tulis.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi bentuk pemanfaatan media presentasi, penyajian materi, keterlibatan peserta didik, serta respons peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Wawancara dilakukan kepada guru PAI dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan proses pemanfaatan media presentasi dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti pembelajaran berupa LKPD, hasil FGD, tugas individu, *quiz*, dan ujian tulis yang digunakan untuk menelusuri ketercapaian indikator C1 dan C2.

Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Susanto et al., 2023). Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghimpun hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dikondensasi dengan mengelompokkan informasi berdasarkan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan media presentasi, keterlibatan peserta didik, ketercapaian C1, dan ketercapaian C2. Selanjutnya, data disajikan secara naratif dan dalam bentuk tabel untuk memperlihatkan keterkaitan antara bentuk pemanfaatan media presentasi, aktivitas pembelajaran, dan indikator hasil belajar. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola temuan yang muncul secara konsisten dari berbagai sumber data.

Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check*. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, peserta didik, dan dokumen pembelajaran. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat kesesuaian informasi mengenai pemanfaatan media presentasi dan ketercapaian C1 serta C2. Selanjutnya, *member check* dilakukan dengan mengonfirmasi hasil interpretasi peneliti kepada informan untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh sesuai dengan pengalaman dan informasi yang diberikan.

Dengan prosedur tersebut, penelitian menghasilkan gambaran mengenai bagaimana media presentasi dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana perannya terlihat dalam mendukung ketercapaian kemampuan mengingat dan memahami peserta didik. Temuan penelitian tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasikan efektivitas media presentasi secara statistik, tetapi untuk memberikan pemahaman kontekstual mengenai pemanfaatan media presentasi dalam rangkaian pembelajaran PAI di SMKN 7 Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan media presentasi dalam pembelajaran PAI di SMKN 7 Surakarta berlangsung melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Focus Group Discussion* (FGD), tugas individu, refleksi, ujian tulis, dan *quiz*. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, setiap tahapan memberikan kontribusi yang berbeda terhadap ketercapaian kemampuan mengingat (C1) dan memahami (C2). C1 terutama terlihat pada kemampuan peserta didik mengenali dan menyebutkan kembali informasi yang telah disampaikan, sedangkan C2 terlihat dari kemampuan menjelaskan, menafsirkan, dan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Ringkasan temuan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kontribusi Tahapan Pembelajaran Menggunakan Media Presentasi terhadap Capaian Kognitif C1 dan C2

No	Tahapan	Bentuk Penerapan Media Presentasi	Temuan pada Ranah Mengingat (C1)	Temuan pada Ranah Memahami (C2)	Sumber Data
1	Penyampaian Materi	Poin-poin materi, gambar tokoh, Walisongo, bagan	Siswa lebih mudah mengenali dan menyimpan istilah, tokoh, dan konsep dasar	Perhatian siswa lebih terfokus pada penjelasan guru dibanding uraian panjang	Observasi
2	LKPD	Soal pilihan ganda, uraian singkat, analisis sederhana berbasis materi presentasi	Siswa menyebutkan kembali istilah, dalil, dan konsep dasar	Siswa menjelaskan ulang materi dengan bahasa sendiri dan memberi contoh penerapan	Dokumentasi hasil LKPD, wawancara guru
3	FGD (kelompok 4–6 orang)	Diskusi kelompok berbasis pertanyaan/kasus pada LKPD	Siswa menyebutkan kembali materi pokok dan dalil terkait	Siswa menafsirkan, menjelaskan, dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	Observasi, wawancara
4	Tugas Individu	LKPD individu (pilihan ganda, uraian, analisis)	Siswa menyebutkan definisi, dalil, dan tokoh	Siswa menjelaskan makna dalil dan memberi contoh penerapan	Observasi, dokumentasi, wawancara
5	Refleksi	Video pembelajaran inspiratif di akhir sesi	Siswa menyebutkan kembali konsep, dalil, dan nilai setelah menonton video	Siswa menjelaskan makna materi dan mengaitkannya dengan isi video	Observasi
6	Evaluasi – Ujian Tulis	Soal ingatan dan soal uraian pemahaman	Siswa menjawab soal pengertian, dalil, tokoh, dan fakta dengan tepat	Siswa menginterpretasikan ayat/hadis dan menjelaskan hikmah materi	Dokumentasi hasil ujian
7	Evaluasi – Quiz	Pertanyaan singkat formatif di akhir pembelajaran	Siswa menjawab definisi/dalil/istilah dengan cepat dan tepat	Siswa menjelaskan makna konsep dan membandingkan materi secara logis	Observasi, dokumentasi hasil <i>quiz</i>

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan media presentasi menunjukkan kontribusi yang paling langsung pada kemampuan mengingat (C1). Pada tahap penyampaian materi, penggunaan poin-poin, gambar, dan bagan membantu peserta didik mengenali istilah, tokoh, dan konsep dasar yang disampaikan guru. Kemampuan tersebut kemudian diperkuat melalui LKPD, tugas individu, *quiz*, dan ujian tulis yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memanggil kembali informasi yang telah diterima. Dengan demikian, temuan observasi dan dokumentasi menunjukkan adanya pola yang konsisten antara penyajian materi secara visual dan ketercapaian indikator C1.

Pada tahap LKPD, peserta didik tidak hanya diminta mengenali informasi, tetapi juga mengolah kembali materi yang telah disampaikan melalui pertanyaan pilihan ganda, uraian

singkat, dan analisis sederhana. Dokumentasi LKPD menunjukkan kemampuan peserta didik menyebutkan kembali istilah, dalil, dan konsep dasar sebagai indikator C1. Pada saat yang sama, jawaban uraian dan analisis menunjukkan kemampuan menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri serta memberikan contoh penerapannya sebagai indikator C2. Temuan wawancara dengan guru memperkuat bahwa LKPD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang sekaligus mengolah informasi yang diperoleh melalui media presentasi.

Pada kegiatan FGD, peserta didik memperoleh kesempatan untuk menggunakan kembali informasi yang telah dipelajari dalam proses interaksi kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyebutkan kembali materi pokok dan dalil yang berkaitan dengan topik pembelajaran, yang menunjukkan ketercapaian C1. Aktivitas diskusi juga memperlihatkan kemampuan peserta didik menafsirkan materi, memberikan penjelasan, dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sebagai indikator C2. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pemahaman awal terhadap materi yang disajikan melalui media presentasi membantu peserta didik memiliki dasar informasi ketika menyampaikan pendapat dalam diskusi.

Pada tugas individu, ketercapaian C1 terlihat melalui kemampuan peserta didik menyebutkan definisi, dalil, dan tokoh yang berkaitan dengan materi. Sementara itu, ketercapaian C2 terlihat dari kemampuan peserta didik menjelaskan makna dalil dan memberikan contoh penerapan nilai Islam. Hasil dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa jawaban peserta didik tidak hanya berisi pengulangan informasi, tetapi pada beberapa tugas telah menghubungkan materi dengan pengalaman di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media presentasi berfungsi sebagai sumber informasi awal, sedangkan tugas individu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengolah kembali informasi tersebut.

Pada tahap refleksi, video pembelajaran digunakan sebagai penguatan materi pada akhir sesi pembelajaran. Berdasarkan observasi, peserta didik mampu menyebutkan kembali konsep, dalil, dan nilai yang berkaitan dengan materi setelah menyaksikan video. Respons peserta didik terhadap pertanyaan guru juga menunjukkan kemampuan menjelaskan makna materi dan menghubungkannya dengan isi video. Temuan ini menunjukkan bahwa unsur visual tidak hanya digunakan pada saat penyampaian materi utama, tetapi juga dimanfaatkan sebagai penguatan pada tahap refleksi.

Pada tahap evaluasi, hasil ujian tulis menunjukkan ketercapaian C1 melalui kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan mengenai pengertian, dalil, tokoh, dan fakta yang telah dipelajari. Pada soal uraian, ketercapaian C2 terlihat dari kemampuan peserta didik menginterpretasikan ayat atau hadis serta menjelaskan hikmah dari materi pembelajaran. Hasil *quiz* formatif menunjukkan pola yang sejalan, yaitu peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai definisi, istilah, dan dalil sekaligus memberikan penjelasan mengenai makna konsep. Dengan demikian, hasil evaluasi memberikan bukti tambahan bahwa informasi yang disajikan melalui proses pembelajaran dapat dipanggil kembali dan diolah oleh peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketercapaian C1 lebih terlihat secara langsung pada penggunaan media presentasi, terutama melalui penyajian materi dalam bentuk teks ringkas, gambar, bagan, dan informasi yang terstruktur. Sementara itu, ketercapaian C2 lebih kuat terlihat ketika media presentasi dipadukan dengan aktivitas yang menuntut peserta didik mengolah kembali informasi, seperti FGD, tugas individu, refleksi, dan soal uraian. Pola tersebut menunjukkan bahwa media presentasi berperan sebagai pendukung penyampaian dan penguatan informasi, sedangkan aktivitas pembelajaran memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pemahaman. Oleh karena itu, efektivitas media presentasi

dalam penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai efektivitas penggunaannya dalam suatu rangkaian pembelajaran, bukan sebagai efek media secara terpisah.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media presentasi dapat mendukung ketercapaian hasil belajar PAI ketika digunakan secara terintegrasi dengan aktivitas pembelajaran. Penyajian materi melalui poin-poin, gambar, dan bagan membantu guru menyusun informasi secara sistematis sehingga peserta didik memperoleh informasi yang lebih terstruktur. Temuan tersebut sejalan dengan Mustakim et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *PowerPoint* dapat membantu penyampaian materi fiqih secara sistematis. Dengan demikian, penggunaan media presentasi dalam penelitian ini terutama terlihat pada kemampuannya mendukung penyampaian informasi yang menjadi dasar bagi ketercapaian kemampuan mengingat.

Ketercapaian C1 dalam penelitian ini terlihat melalui LKPD, tugas individu, *quiz*, dan ujian tulis. Pola tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui media presentasi tidak berhenti pada proses menerima informasi, tetapi diperkuat melalui kegiatan yang mengharuskan peserta didik mengingat kembali materi. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan Mahsusin et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran PAI dapat mendukung hasil belajar peserta didik. Perbedaannya, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih spesifik dengan menelusuri ketercapaian hasil belajar pada kemampuan mengingat (C1), bukan hanya melihat hasil belajar secara umum.

Pada ranah memahami (C2), media presentasi tidak menunjukkan peran yang berdiri sendiri. Kemampuan menjelaskan kembali materi, menafsirkan informasi, dan memberikan contoh penerapan lebih banyak terlihat ketika peserta didik terlibat dalam FGD, tugas individu, refleksi, dan soal uraian. Temuan ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui media perlu dilanjutkan dengan aktivitas yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengartikulasikan kembali informasi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan temuan Faizah dan Al Mahzumi (2024) yang menunjukkan bahwa media interaktif *PowerPoint* dapat mendukung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran PAI memiliki keterkaitan dengan pengalaman belajar peserta didik. Penelitian Dirgantini et al. (2022), Istiqlal (2024), dan Ramdani et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik. Penelitian tersebut memang tidak secara khusus mengukur C1 dan C2, tetapi memberikan dukungan bahwa penggunaan unsur visual dapat menjadi bagian dari pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik. Dalam penelitian ini, keterlibatan tersebut kemudian terlihat melalui aktivitas LKPD, diskusi, tugas, refleksi, dan evaluasi yang menjadi bagian dari proses pencapaian hasil belajar.

Temuan tersebut juga sejalan dengan hasil kajian yang lebih luas mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Sugiarto et al. (2023) menunjukkan efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar, sedangkan Tasrif et al. (2023) menunjukkan efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMK melalui kajian meta-analisis. Penelitian ini mempersempit konteks tersebut pada pembelajaran PAI dan menguraikan hasil belajar berdasarkan kemampuan mengingat dan memahami. Dengan demikian, kontribusi penelitian terletak pada penjelasan mengenai bagaimana media presentasi digunakan bersama aktivitas pembelajaran untuk mendukung ketercapaian C1 dan C2.

Berdasarkan keseluruhan temuan, media presentasi menunjukkan efektivitas dalam mendukung hasil belajar PAI, tetapi efektivitas tersebut tidak dapat dilepaskan dari strategi pembelajaran yang menyertainya. Media presentasi lebih berperan dalam menyediakan dan mengorganisasi informasi yang menjadi dasar ketercapaian C1, sedangkan C2 berkembang melalui aktivitas yang mendorong peserta didik menjelaskan, menafsirkan, dan menghubungkan informasi. Temuan ini sekaligus memperjelas bahwa penggunaan media pembelajaran tidak cukup hanya berorientasi pada tampilan visual, tetapi perlu diikuti aktivitas belajar yang memungkinkan peserta didik mengolah informasi secara aktif. Dengan demikian, penggunaan media presentasi yang dipadukan dengan LKPD, FGD, tugas, refleksi, dan evaluasi menjadi pola pembelajaran yang mendukung ketercapaian hasil belajar PAI pada ranah mengingat dan memahami.

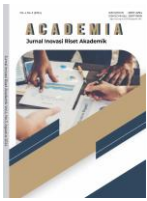
KESIMPULAN

Penggunaan media presentasi menunjukkan efektivitas dalam mendukung ketercapaian hasil belajar PAI pada ranah kognitif mengingat (C1) dan memahami (C2) di SMKN 7 Surakarta. C1 lebih terlihat melalui penyajian materi yang ringkas, terstruktur, dan visual, sedangkan C2 lebih optimal ketika media presentasi dipadukan dengan aktivitas seperti LKPD, FGD, tugas individu, refleksi, dan evaluasi. Dengan demikian, efektivitas media presentasi dalam penelitian ini tidak berdiri sendiri, tetapi muncul melalui keterpaduan antara media dan aktivitas pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menerima, mengingat, dan mengolah kembali materi PAI.

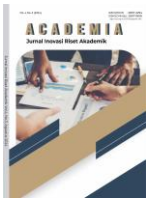
Implikasinya, guru PAI dapat menggunakan media presentasi tidak hanya sebagai alat penyampaian materi, tetapi sebagai bagian dari pembelajaran yang dilanjutkan dengan aktivitas yang mendorong peserta didik menjelaskan, menafsirkan, dan menerapkan materi. Karena penelitian ini dilakukan pada satu sekolah dengan dua guru sebagai informan utama, temuan belum dapat digeneralisasikan pada seluruh konteks SMK. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi dan informan serta mengkaji ketercapaian ranah kognitif yang lebih tinggi maupun aspek afektif dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, M. R. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai Kelas VII Di SMP Negeri 2 Maos Kabupaten Cilacap Tahun 2022. *Jurnal Tawadhu*, 7(2), 121-138. <https://doi.org/10.52802/twd.v7i2.666>
- Arfika, N., Adillah, R., Purba, F. P. Y., & Yus, A. (2023). Analisis Media Belajar Digital di Generasi Alpha Era Society 5.0 Mendukung Kurikulum Merdeka. *Jurnal Generasi Cera Indonesia*, 1(2), 84-88. <https://doi.org/10.47709/geci.v1i2.3177>
- Dirgantini, S. R., Usman, A. T., & Saifullah, I. (2022). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 63-73. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6235>
- Ermalinda, D., Usman, K., & Sari, L. P. (2022). Analisis Ketercapaian Hasil Belajar Psikomotorik Materi Kebugaran Jasmani pada Siswa Kelas V SD Negeri 165733 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2020/2021 (Penelitian Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 40-44. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v2i2.631>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/938>



- Faizah, R., & Al Mahzumi, Z. (2024). Pengaruh Penerapan Media Interaktif Power Point Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Islam Nw Gayut TA 2023/2024. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 21-38. <https://doi.org/10.51806/48y83305>
- Faradhiba, D. P., & Inayati, N. L. (2023). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 341–351. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.421>
- Hasan, A. R., Chotimah, C., & Junaris, I. (2023). Analisis metode perancangan sistem informasi akademik berbasis web: Systematic literature review. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 11(2), 47–55. <https://doi.org/10.23960/jmmp.v11.i2.2023.05>
- Hasanah, U., Sukari, & Sugiyat. (2024). Penerapan media pembelajaran fiqh berbasis audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2022/2023. *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 92–99. <https://doi.org/10.54090/alulum.442>
- Istiqlal, M. A. (2024). Peningkatan motivasi belajar siswa kelas X TSM (Teknik Sepeda Motor) melalui media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Batipuh. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 312–319. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/714>
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(4), 212–218. https://doi.org/10.1207/s15430421tip4104_2
- Mahsusin, N. H., Bilqis, R., & Nugroho, W. (2022). Video Pembelajaran Efektivitas Video Pembelajaran Sebagai Sumber Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 156-172. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v2i02.182>
- Mediawadi, K. D., & Trimawan, I. K. (2021). Peningkatan hasil belajar IPA dengan model *Quantum Teaching*. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 88–95. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/35262>
- Mustakim, A., Romdloni, & Ahid, M. (2023). Pemanfaatan media *PowerPoint* dalam pembelajaran fiqh. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(2), 102–119. <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i02.737>
- Mutia, T., Restianty, A., Sultan, M. I., & Amir, A. S. (2023). Dinamika media massa dalam era digital: Analisis terhadap evolusi praktik jurnalistik kontemporer. *Jurnal Jurnalisa*, 9(2), 178–196. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v9i2.44200>
- Ningsih, P. E. A., & Sari, M. N. (2021). Are learning media effective in English online learning? The students' and teachers' perceptions. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 173–183. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1012>
- Nurhablisyah, N. (2022). Desainer grafis, netizen dan etika: Tinjauan pesan visual dalam media sosial. *Jurnal Desain*, 9(2), 188–199. <https://doi.org/10.30998/jd.v9i2.11530>
- Nurlaili, N., Suhirman, S., & Lestari, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Memanfaatkan Multimedia pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 19–34. <https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6808>
- Plenden, D. O. R. C., Heni, A. M., Laksmi, J. N. A., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2022). Manajemen Evaluasi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, Psikomotorik: Tatap Muka dan Daring. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2), 331–336. <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7257>
- Ramdani, M., Mansyur, M., & Abidin, J. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI



- Miftahul Falah Setu Bekasi. *TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 112-126. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v6i02.716>
- Rianto, P. (2023). Kajian media digital dan media sosial: Akankah terus berlanjut? *Jurnal Komunikasi*, 18(1). <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol18.iss1.editorial>
- Septian, G. D. (2024). Systematic literature-review: Analisis komparasi media sosial dalam penyebaran informasi. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(3), 771–780. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i3.2353>
- Setyaningsih, E. (2023). Perkembangan multimedia digital dan pembelajaran. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 1(1), 24–34. <https://doi.org/10.20961/ijolii.v1i01.920>
- Siregar, R., & Saragih, M. Y. (2024). Upaya peran media multimedia dalam penyampaian informasi jurnalistik di media online Okezone. com. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8(1), 88-99. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4115106>
- Sugiarto, T., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Purwanto, W., & Saputra, H. D. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar: Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 128-142. <https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/5419>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tasrif, E., Huda, Y., Sari, L. M., & Ayani, M. (2023). Studi meta analisis efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMK. *Journal on Education*, 5(2), 4873–4884. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1222>
- Wulan, L. D. C., Prayogo, M. S., & Aula, L. H. (2023). Pengaruh teknologi digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di SDN 03 Mangli Jember. *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 10–16. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikdas/article/view/205>
- Wulandari, K. S., Parmiti, D. P., & Wibawa, I. M. C. (2023). Audio-visual learning media based on digital literacy on the topic of the water cycle. *Journal of Education Technology*, 7(3), 504–512. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i3.64228>
- Yogi, N. D. M., Mardi, M., & Pratama, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Daring dan Media Online terhadap Kemandirian Belajar yang Dimediasi Motivasi Belajar Siswa SMA. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1089-1106. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/397>